BAB V

PEMBAHASAN

A. Persepsi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung Terhadap Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian uji kualitas atau keabsahan data dapat dilihat bahwa semua instrumen variabel persepsi pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan pada keterangan yang menyatakan valid dan reliabel pada setiap item pernyataan yang telah diuji pada software SPSS. Selain itu untuk mengetahui persepsi mahasiswa semester 4, 6 dan 8 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah penulis terlebih dahulu melakukan wawancara singkat kepada beberapa responden sebelum membagikan lembar kuesioner. Kemudian penulis melanjutkan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari beberapa responden sebelum mereka mengisi kuesioner, mayoritas dari mereka sudah mengetahui bank syariah. Mereka mengetahui mengenai bank syariah dari teman, saudara, brosur, iklan di media cetak maupun media elektronik, dosen, buku-buku perkuliahan tentang bank syariah, dan juga mengetahuinya secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa tiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerjemahkan informasi yang

diterima oleh alat indra menjadi sebuah persepsi. Selain itu juga budaya, kebiasaan dari proses belajar yang dilakukan hampir setiap hari di kampus membuat setiap mahasiswa terbiasa dengan informasi mengenai bank syariah, yang dibuktikan dengan mahasiswa yang sudah bisa melihat perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, membuat informasi yang diterima mahasiswa tersebut berpengaruh pada proses pembentukkan persepsi yang baik mengenai bank syariah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono, bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasikan. Kemampuan untuk membeda-bedakan itu tergantung dari rangsangan yang diterima melalui alat indera. Alat-alat indera tersebut amatlah membantu dalam kehidupan seseorang. Mahasiswa yang termasuk bagian dari masyarakat dan juga sebagai konsumen atau biasa disebut nasabah dari bank syariah sudah bisa mengolah informasi yang ada pada diri mereka ketika salah satu panca indera menerima input dalam bentuk stimulus. Stimulus bisa berbentuk produk, nama merek, kemasan, iklan, dan nama produsen, tampilan, bunyi atau suara.

Berdasarkan perhitungan pada bab empat menunjukkan hasil yang positif, yakni mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada item pernyataan yang ada dikuesioner. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang didapat dari penelitian. Untuk item pernyataan persepsi ke satu yaitu saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa bank

syariah memiliki ciri khas yang sangat menarik dibandingkan dengan bank konvensional, seperti satpam selalu mengucapkan salam dengan suara yang lembut dan sopan, bau *front office* yang harum, ruangan *front office* yang terang dan warna bangunan yang menyolok. Rata-rata responden menjawab setuju. Pernyataan tentang ketika berada di bank syariah saya merasakan situasi lingkungan bank yang lebih tenang dan nyaman dibandingkan dengan bank konvensional, karena di bank syariah terdapat jam pengingat sholat lima waktu dan terdapat poster kaligrafi, rata-rata responden menjawab setuju. Pernyataan tentang saya sebagai mahasiswa meyakini bahwa bank syariah sering menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga seperti kegiatan manasik haji dan umroh, pengumpulan zakat infaq dan shodaqoh, bersih-bersih mushola dan masjid, donatur lomba di sekolahan negeri atau swasta, santunan anak yatim piatu dan kegiatan CSR, rata- rata responden menjawab setuju. Pernyataan tentang saya sebagai mahasiswa melihat secara umum bahwa produk tabungan di bank syariah lebih bervariasi dan terbaru jenisnya dibandingkan dengan bank konvensional, rata-rata responden menjawab setuju.

Berdasarkan jawaban responden yang ada pada kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap bank syariah saat ini adalah positif. Positif ini berarti mahasiswa semester 4, 6 dan 8 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung sudah mengerti mengenai bank syariah itu seperti apa, mahasiswa sudah mengetahui bank syariah mulai dari segi fisik, kegiatan operasionalnya, berbagai macam produknya sampai

dengan struktur jabatan yang ada di dalamnya, mereka tahu bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional, mahasiswa memahami apa saja keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

Selain itu mereka juga banyak mendapat informasi terkait bank syariah. Informasi ini diperoleh dari banyak kegiatan seperti pendekatan yang dilakukan ke pihak bank syariah, misalnya mengadakan seminar, *workshop*, pelatihan-pelatihan, bahkan magang di lembaga perbankan syariah. Kadang-kadang dari merekapun juga ada yang melakukan pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) melalui bank syarian. Jadi secara otomatis mereka memperoleh banyak informasi terkait dana ZIS di bank syariah.

Menurut Philip Kottler persepsi merupakan proses dimana individu menseleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut juga berasal dari objek lingkungan.[122]

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Philip Kottler diatas, yakni persepsi mahasiswa terhadap bank syariah sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar, yang mana lingkungan kampus tempat mereka menuntut ilmulah yang sangat mempengaruhi, setiap

---

[122] Philip Kottler, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga belas. (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 179

hari mereka memperoleh materi tentang bank syariah, hal inilah yang menghasilkan persepsi positif dari mahasiswa tersebut. Selain itu rangsangan ataupun informasi yang ditangkap oleh alat indra menyebabkan mahasiswa tidak kesulitan untuk mendeskripsikan tentang bank syariah.

Sebagai hasil analisis dari peneliti, diharapkan untuk kedepannya persepsi yang positif dari mahasiswa tersebut memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan masyarakat dan bank syariah, yang mana mahasiswa bisa memberikan wawasan mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional kepada masyarakat agar mereka beralih dan menggunakan jasa dari bank syariah. Bank syariah merupakan pilihan yang terbaik yaitu bank yang mencoba mendasarkan akad-akadnya sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah akan semakin berkembang dan punya peluang yang besar karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan bank syariah harus lebih adil dalam menyikapi nasabahnya dimana saat ini nasabah bank syariah bukan hanya masyarakat muslim saja.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Wella Sandria[123], di mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif hal ini ditunjukkan dengan pemahaman mereka yang baik terhadap perbedaan antara perbakan konvensional dan perbankan syariah. Mereka juga telah meyakini bahwa pernbankan syariah yang ada

[123] Wella Sandria, *Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Muhammadiyah Jambi)*, dalam Jurnal Development, vol. 6, no. 2, Desember 2018, pISSN: 2338-6746, eISSN: 2615-3491, diakses 29 Juni 2019

saat ini telah menjalankan manajemen dan produk-produk mereka secara syar'i. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suparno[124] juga mendukung penelitian ini. Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa mengetahui karakteristik dari perbankan syari'ah, produk perbankan syari'ah dan mengetahui prinsip dari perbankan syari'ah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi universitas syiah kuala mempunyai persepsi yang positif terhadap perbankan syari'ah sebagai lembaga keuangan syari'ah.

B. Perngetahuan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung Terhadap Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian uji kualitas atau keabsahan data dapat dilihat bahwa semua instrumen variabel pengetahuan pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan pada keterangan yang menyatakan valid dan reliabel pada setiap item pernyataan yang telah diuji pada software SPSS. Selain itu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa semester 4, 6 dan 8 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah penulis terlebih dahulu melakukan wawancara singkat kepada beberapa responden sebelum membagikan lembar kuesioner, kemudian penulis melanjutkan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa. Ada beberapa alasan yang mendukung kemajuan pengetahuan mereka, yaitu

[124] Suparno, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah*, dalam Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, vol. 2, no. 1, Januari 2009, hal. 93-103, diakses 23 Agustus 2020

Pertama, walaupun bank syariah merupakan bank yang masih baru di dunia lembaga keuangan syariah, namun mahasiswa bisa dengan mudah mempelajari istilah-istilah yang digunakan oleh perbankan syariah menggunakan bahasa arab, bahasa yang jarang didengar dan terasa asing ditelinga orang Indonesia, mahasiswa tidak merasa kesulitan karena mereka sudah terbiasa dengan istilah-istilah tersebut ketika kuliah. Mahasiswa juga tidak bingung dengan sistem bagi hasil yang ada di bank syariah.

Kedua, mahasiswa sudah mulai terbiasa dengan kehadiran bank syariah. mereka tahu bahwa bank syariah terus memajukan fasilitas penunjang yang ditawarkannya walaupun tidak secepat dan sepesat bank konvensional. Selain itu mahasiswa juga tahu kalau biaya di bank syariah tidak lebih mahal dari bank konvensional.

Ketiga, walaupun unit bank syariah tidak sebanyak bank konvensional. Hal tersebut tidak menyulitkan mahasiswa untuk melakukan transaksi. Karena dengan kecanggihan alat elektronik mahasiswa bisa mengakses bank syariah melalui mobile banking.

Keempat, pendekatan edukasi, sosialisasi, promosi akan pentingnya jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah yang dilakukan bank syariah saat ini juga sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mengikuti seminar, *workshop* ataupun pelatihan-pelatihan mengenai berbagai hal tentang lembaga keuangan syariah. Mahasiswa juga mengikuti perkembangan bank syariah di era 4.0 ini melalu promosi yang dilakukan oleh bank syariah tersebut.

Berdasarkan perhitungan pada bab empat menunjukkan hasil yang baik, yakni mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada item pernyataan yang ada dikuesioner, artinya mahasiswa sebagai responden memiliki pengetahuan yang positif terhadap bank syariah, maksudnya adalah pengetahuan mereka terhadap bank syariah tidak minim.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang didapat dari penelitian, untuk pernyataan item pengetahuan kesatu yaitu saya sebagai mahasiswa mengetahui jenis atau ragam produk yang ada di bank syariah. Rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa mengetahui prosedur pembukaan rekening atau tabungan di bank syariah, rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa mengetahui bagaimana prosedur menabung di bank syariah, rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Untuk pernyataan sebagai mahasiswa saya mengetahui berbagai ayat dan hadis larangan riba berdasarkan buku kajian hadis dan ayat ekonomi yang pernah dipelajari dan juga berdasarkan makalah yang pernah dibuat ketika proses perkuliahan, rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Untuk pernyataan sebagai mahasiswa saya mengetahui berbagai produk tabungan dan jasa bank syariah berdasarkan teori ketika proses perkuliahan dan juga survei lapangan yang pernah saya dilakukan, rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Untuk pernyataan sebagai mahasiswa saya mengetahui mekanisme pelayanan nasabah berdasarkan praktik mini bank

yang dilakukan secara berkelompok dan praktik pengalaman lapangan. Rata-rata responden memberikan jawaban setuju.

Berdasarkan keenam tanggapan tersebut penulis menganalisis bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju ini merupakan hal yang menggembirakan, karena masyarakat Indonesia mayoritas beragama islam dan perbankan syariah diharapkan dapat berkembang pesat menjadi lembaga keuangan alternatif untuk menghindari sistem bunga. Ketika mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang tidak minim terhadap bank syariah sudah pasti mahasiswa beranggapan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga dan sesuai dengan syariah sehingga menimbulkan rasa bangga tersendiri bagi siapa saja yang bermitra dengan bank syariah.

Menurut Ujang[125] pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Mahasiswa yang juga sebagai konsumen atau nasabah dari bank syariah sering sekali memperoleh informasi tentang bank syariah baik mengenai berbagai produk, jasa maupun isu-isu tentang bank syariah.

Pengetahuan mahasiswa ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, sosial, lingkungan dan lain sebagainya. Pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah

[125] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, Cet. Keempat, Ed. Kedua.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 147

akan mempengaruhi pandangan mereka terhadap bank syariah itu sendiri. Pandangan mahasiswa terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah baik maka dalam memandang bank syariah sudah pastinya baik pula.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Megawaty[126]. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jenis pengetahuan konsumen yang paling tinggi ke yang terendah berturut-turut adalah pengetahuan mengenai produk, pengetahuan mengenai pemakaian, dan pengetahuan mengenai pembelian. Selain itu penelitian inijuga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiwiek[127], hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen terhadap bank syariah masih terbatas, sebagian besar responden hanya mengetahui tentang riba dan syariah. Sedangkan istilah-istilah dalam perbankan syariah seperti *ijarah, mudharabah, musyarakah*, dan *murabahah* masih belum diketahui dan dimengerti oleh konsumen.

C. Sikap Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung Terhadap Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian uji kualitas atau keabsahan data dapat dilihat bahwa semua instrumen variabel sikap pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan pada keterangan yang menyatakan valid dan reliabel pada setiap item pernyataan yang telah

---

[126] Megawaty, *Analisis Pengetahuan Konsumen Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Cabang Makassar*, dalam Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi, vol. 2, no. 2, 2016, pISSN: 2442-4951, ISSN: 2597-6990, diakses 23 Agustus 2020

[127] Wiwiek Rabiatul Adawiyah, *Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah*, dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol. 11, no. 2, Desember 2010, hal. 191-201, pISSN: 1411-6081, eISSN: 2460-9331, diakses 30 Agustus 2020

diuji pada software SPSS. Selain itu untuk mengetahui sikap mahasiswa semester 4, 6 dan 8 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah penulis terlebih dahulu melakukan wawancara singkat kepada beberapa responden sebelum membagikan lembar kuesioner, kemudian penulis melanjutkan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Para mahasiswa sangat mendukung dengan adanya bank syariah. Bahkan beberapa mahasiswa telah mempercayakan bank syariah untuk keperluan transaksi pembayaran, seperti belanja online, pembayaran uang kos, pembayaran pulsa, tabungan umroh dan lain sebagainya. Mereka berpendapat dengan hadirnya bank syariah ditengah-tengah perkembangan bank konvensional telah membantu memberikan opsi bagi mereka dalam menginvestasikan uang mereka pada lembaga keuangan yang tidak mengandung unsur riba. Karena mereka menyadari sudah saatnya mengenal lembaga keuangan syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Berdasarkan perhitungan pada bab empat menunjukkan hasil yang positif terhadap sikap mahasiswa. Hasil positif ini maksudnya adalah mayoritas mahasiswa memberikan jawaban setuju terhadap item penyataan variabel sikap. Tanggapan yang baik dari mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah ini dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang didapat dari penelitian, untuk pernyataan item

sikap yang pertama yaitu saya sebagai mahasiswa sering memperoleh informasi mengenai perkembangan bank syariah melalui media sosial & media elektronik, selain itu juga dari para dosen ketika proses perkuliahan berlangsung, rata-rata responden menjawab setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa sering mendengar berita atau isu tentang bank syariah dari seorang teman, dosen ataupun tetangga sekitar rumah, rata-rata responden menjawab setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa lebih suka menggunkan produk-produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional, karena saya bangga dengan bank syariah, rata-rata responden menjawab setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa lebih suka menabung di bank syariah karena tidak ada bunganya, rata-rata responden menjawab setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa merasa bangga terhadap bank syariah jadi saya memilih untuk menggunakan rekening syariah dibandingkan rekening konvensional. Rata-rata responden menjawab setuju. Untuk pernyataan saya sebagai mahasiswa memilih bank syariah karena percaya bahwa bank syariah merupakan implementasi dari Al Qur'an dan hadis. Rata-rata responden menjawab setuju.

Berdasarkan keenam tanggapan tersebut mahasiswa menunjukkan perasaan yang positif terhadap bank syariah hal ini berarti sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sarlito. Menurut Sarlito sikap atau *attitude* adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa

benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut perasaan positif, sedangkan kalau perasan tak senang, sikap negatif. Kalau tak timbul perasaan apa-apa, berarti sikapnya netral.[128]

Menurut Agus[129] sikap *(attitude)* berhubungan dengan sesuatu obyek atau sekelompok obyek. Sikap biasanya memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap obyek yang dihadapi.

Mahasiswa dapat mempunyai bermacam-macam sikap terhadap bermacam-macam hal yang berkaitan dengan bank syariah. Penerimaan atau penolakan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menanggapi sesuatu masalah dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya.

Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil analisis penulis, sikap positif mahasiswa tersebut menimbulkan reaksi yang baik, yakni mahasiswa menerima bank syariah sebagai wadah alternatif untuk melakukan transaksi keuangan. Mahasiswa tidak ragu lagi terhadap bank syariah karena bank syariah adalah bank yang halal dan lebih selamat, sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah mereka lebih bangga menggunakan rekening bank syariah dibandingkan bank konvensional, bank syariah lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada tolong menolong antar sesama dibandingkan bank konvensional. Bank syariah

---

[128] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologis Umum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 201

[129] Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 96-97

tidak hanya mengutamakan keuntungan duniawi tetapi keuntungan akhirat, serta produk-produk bank syariah tidak kalah bersaing dengan produk-produk yang ada di bank konvensional dan yang paling penting adalah sistem bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiwiek[130]. Hasil penelitiannya menyatakan bahawa sebagian besar konsumen sangat setuju apabila bank syariah membuka cabang di seluruh Indonesia. Artinya mereka sangat menerima keberadaan bank syariah. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Roni Andespa[131], berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sikap nasabah terhadap bank syariah adalah cukup baik terhadap atribut-atribut yang berupa biaya administrasi, pelayanan, keragaman jasa dan lokasi.

---

[130] Wiwiek Rabiatul Adawiyah, *Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap...*,

[131] Roni Andespa, *Analisis Sikap Nasabah Terhadap Perbankan Syariah di Sumatera Barat*, dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam, vol. 3, no. 1, Januari-Juni 2018, pISSN: 2528-5645, eISSN: 2528-5661, diakses 30 Agustus 2020